

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian analisa deskriptif, yang dilakukan terhadap variable mandiri atau tunggal yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya Penelitian kualitatif Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Maleong adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan prilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui suatu proses yang panjang. Sesuai konteks ilmu sosial, kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.²

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas, lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara wawancara dengan informan.

¹ Lexy.J, Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2012, hal 4

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada. 2011

Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini lokasi penelitian terletak di Kantor Kelurahan Batukuning Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.³

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh⁴ Menurut Lofland dan Lofland seperti yang dikutip Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵Oleh karena itu, sumber data itu menjadi penting artinya bagi sebuah penelitian. Pada penelitian ini diperlukan du jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literature yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan denngan masalah yang diteliti.

³ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta 2008 Hal : 22

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta.Rineke, 2010 Cipta. Hal 172

⁵ Lexy J. Moleong. *Op.Cit.*Hal : 157

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat fenomena- fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung, peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan menggantinya dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung kepada informan guna menjangkau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik ini dimaksudkan agar peneliti mampu mengeksplorasi data dari informan yang bersifat nilai, makna dan pemahaman.

⁶ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2010 Hal : 224

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang diperlukan dengan mempelajari dokumen-dokumen, laporan-laporan, keputusan-keputusan peraturan-peraturandan sebagainya tentang subjek yang diteliti.

3.5 Teknik Penentuan Informan

informan adalah orang yang betul-betul paham atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Dalam menentukan informasi peneliti menggunakan pendapat pertimbangan tertentu sehingga dapat memberikan data dan informasi. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya⁷. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan.

Kelebihan menggunakan teknik ini ialah murah, cepat, dan mudah, serta relevan dengan tujuan penelitiannya. Sedangkan kerugiannya ialah tidak representatif untuk mengambil kesimpulan secara umum (*generalisasi*). Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pelayanan Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH).

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014 Hal 45-46

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	Nama Informan	Jabatan
1.	Richi Sefransyah	Lurah
2.	Nedi Herfansyah	Sekretaris Lurah
3.	Sami Gafur, S,pd	Pendamping PKH
4.	Atik artasia	Ketua Kelompok
5.	Hazmi	Tokoh Masyarakat
6.	Asma Wati	Penerima PKH
7.	Ruaiyah	Penerima PKH

3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Faisal analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua terkumpul dengan teknik analisis data model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut.⁸

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh dari direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data dihasilkan berdasarkan dari satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan

⁸ V.wiranta Sujarweni.*Metode penelitian*. Yogyakarta pustaka baru press, 2014, Hal 35-36

gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh berdasarkan pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan yang lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang relevan dan jelas, tetapi pada tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi antar teman, dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.